

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan roda ekonomi tidak dapat dipisahkan dari peranan dunia perusahaan yang berperan penting untuk mendukung kekuatan perekonomian suatu negara. Perusahaan merupakan salah satu *instrument* lembaga yang menguasai dunia bisnis, maka dari itu semua perusahaan harus mengambil keputusan dan tindakan yang mencakup seluruh kepentingan masyarakat dan lingkungan karena perusahaan ikut menanggung dampak yang dihasilkannya (Aulia, 2018). Semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pemulihan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang berperan penting dalam pergerakan ekonomi.

Perusahaan- perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah Perusahaan yang sifatnya terbuka dan memperjual belikan asset keuangannya. Di Indonesia terdapat banyak Perusahaan yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan- perusahaan tersebut memiliki daya tarik tersendiri karena perusahaan yang terdaftar di BEI akan mempublikasikan Laporan Keuangan tahunan. Hal ini menjadi kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan

menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan.

Table 1.1 Fenomena Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	Nama Perusahaan	Return On Assets (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Current Ratio (%)
2018	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.24	61.30	218.32
	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5.48	102.8	180.74
	PT. Kalbe Farma Tbk	15.84	24.64	340.36
	PT. Unilever Indonesia Tbk	38.51	230.78	71.48
2019	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.01	62.08	232.60
	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4.04	112.96	170.53
	PT. Kalbe Farma Tbk	15.02	25.21	369.78
	PT. Unilever Indonesia Tbk	37.20	225.85	65.40
2020	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12.56	19.63	240.68
	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6.41	11.99	150.81
	PT. Kalbe Farma Tbk	15.44	18.86	413.11
	PT. Unilever Indonesia Tbk	38.16	135.85	60.56

Sumber: jurnal yang dikelola

Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk peningkatan dari 2016 ke 2020. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 240,68%, sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2016 yaitu sebesar 218,32%. Rasio Lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2018 yaitu sebesar 180,74%, dan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2020 yaitu sebesar 150,81%. PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio lancar tertinggi

dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 413,11%, sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2018 yaitu sebesar 340,36%. PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2018 yaitu sebesar 71,48%, Sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2020 yaitu sebesar 60,56%. Berdasarkan penjelasan berikut dari ke-4 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik pengukuran melalui Current Ratio adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dikarenakan tidak mengalami penurunan sama sekali.

Rasio hutang terhadap modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2018 adalah 65,62%, tahun 2019 adalah 62,08% dan untuk tahun 2020 adalah 56,22%. Hal ini berarti bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 2018 ke 2020. Rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 65,62% dan rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 56,22%. Pada tahun 2020 perusahaan dibiayai oleh hutang mencapai 56,22% dan menjadi kinerja keuangan terbaik selama tahun 2018 sampai dengan 2020. PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2018 adalah 108,44%, pada tahun 2019 adalah 112,96% dan untuk tahun 2020 adalah 87,01%. Rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 112,96% dan rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 87,01%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2020 merupakan kinerja keuangan yang paling baik dalam periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. PT Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2018 26,56%, pada tahun 2019 adalah 25,21%, dan untuk tahun 2020 adalah 22,16%. Rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi

pada tahun 2018 yaitu sebesar 26,56% dan rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 22,16%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2020 merupakan kinerja keuangan yang paling baik dalam periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. PT Unilever Indonesia Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 255,97%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kreditur menyediakan Rp 255,97% untuk setiap Rp 100 yang disediakan pemegang saham. Ini juga berarti bahwa perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 255,97%. Rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 210,53%. Hal ini berarti bahwa perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 dibiayai oleh hutang sebanyak 210,53%. Besarnya rasio hutang terhadap modal PT Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari 2018 ke 2020. Semakin kecil rasio berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh modal perusahaan. Dari penjelasan pengukuran kinerja keuangan dengan Debt to Equity Ratio adalah PT Kalbe Farma Tbk karena mempunyai nilai rata-rata paling rendah, artinya makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh modal perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang kurang baik dilihat dari rasio hutang terhadap modal di antara perusahaan manufaktur sektor food and beverage adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena mempunyai nilai rata-rata paling tinggi, artinya perusahaan banyak mengandalkan modal dari kreditur.

Return on asset PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2018 adalah 10,16%, pada tahun 2019 adalah 11,01%, dan pada tahun 2020 adalah 12,56%. Analisis yang dilakukan menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih

tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sampai sebesar 12,56%. Sedangkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih terendah yaitu hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 10,06% terjadi pada tahun 2018. PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan dari 2018 ke 2020. Tahun 2018 adalah 5,99%, pada tahun 2019 adalah 4,04%, dan pada tahun 2020 adalah 6,41%. Berdasarkan uraian diatas ini berarti bahwa kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,41%. Sedangkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tahun 2019 hanya sebesar 4,04%. PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan pada periode penelitian. Tahun 2018 adalah 17,07%, pada tahun 2019 adalah 15,02%, dan pada tahun 2020 adalah 38,16%. Return on asset tertinggi dicapai pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,07%. PT Unilever Indonesia Tbk juga mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan dari 2018 ke 2020. Tahun 2018 adalah 40,18%, pada tahun 2019 adalah 37,20%, dan pada tahun 2020 adalah 38,16%. Berdasarkan uraian tersebut ini berarti bahwa kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 40,18%. Sedangkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tahun 2019 hanya sebesar 37,20%. Dari penjelasan diatas bahwa kinerja keuangan terbaik dilihat dari Return On Assets adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.

Dari hasil Fenomena Gap yang terjadi di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diatas kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang akan dibahas oleh peneliti. Semakin baik pengelolaan laporan

keuangan dari sebuah perusahaan, baik pengelolaan aktiva dan bahkan hutang sekalipun dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menjadikan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Kinerja keuangan yang baik akan berdampak baik juga Bagi perusahaan dan juga dapat membangun kepercayaan para investor yang akan mengiveskan hartanya ke perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diukur dengan *Profitabilitas (ROA)*, *Leverage (DER)*, *Likuiditas (Current Ratio)*, *Aktivitas (Asset Turnover)* dan umur perusahaan.

Menurut Fatra dkk, (2020) Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return on assets (ROA)*. Dalam analisis keuangan, Rasio ini adalah yang paling sering digunakan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* yang dimiliki perusahaan berarti menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga meningkatkan nilai perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan.

Table 1.2 Reseach Gap Profitabilitas dengan Return on assets

Variabel	Peneliti	Hasil
Profitabilitas	Diah Eka Septi Lutfiana (2021)	Rasio Profitabilitas berpengaruh Posistif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan
	Cicilia Juari & Teguh Erawati (2020)	Rasio Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifiksn Terhadap Kinerja Keuangan.

Sumber: Jurnal Pendukung Penelitian

Dalam perusahaan ada 2 tipe pendanaan yaitu dari internal dan eksternal. Pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (*eksternal*) adalah *Leverage* (hutang). Menurut Kasmir (2017:151), *Leverage* merupakan Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui hutang. Analisis *Leverage* ikut berperan pada upaya menaikkan kinerja keuangan lantaran menggunakan analisis tersebut, perusahaan-perusahaan yang memperoleh asal dana dengan berhutang bisa mengetahui efek dari pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Anandasari (2019), *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah Rasio yang banyak dipakai dalam mengukur seberapa besar hutang perusahaan dibandingkan ekuitas perusahaan tersebut. Semakin besar pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung. Semakin tinggi *Leverage*, maka akan semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan dan tingkat pengembalian yang diharapkan (Gunawan 2019:70). Semakin tingginya tingkat utang perusahaan menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena dengan adanya modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar. Maka terdapat hubungan positif antara *Leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Table 1.3 Reseach Gap *Leverage* dengan *Debt to Equity Ratio*

Variabel	Nama Peneliti	Hasil
Leverage	Andrani Dwi Putri dan Aminar Sutra Dewi (2020)	Leverage Berpengaruh Nrgatif tapi tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

	Puji Lestari (2020)	Rasio Leverage Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
--	---------------------	--

Sumber: jurnal pendukung penelitian

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah Rasio *Likuiditas* atau sering disebut sebagai Rasio modal kerja merupakan Rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuidnya perusahaan tersebut, Kasmir (2020:130). Dalam artian lain Rasio Likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampunya sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dalam upaya memenuhi kewajiban melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang sehat atau asset lancar lainnya yang dapat diubah menjadi kas.

Table 1.4 Reseach Gap Likuiditas dengan Current Ratio

Variabel	Nama Peneliti	Hasil
Likuiditas	Patricia Patricia,Prisma Bangun dan Malem Ukur Tarigan (2020)	Likuiditas berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja keuangan.
	Cicilia Juari & Teguh Erawati (2020)	Likuiditas berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Sumber:jurnal pendukung penelitian

Selanjutnya ada Rasio Aktivitas, Rasio ini adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan Aktivitas sehari-hari,

Menurut Hery (2020:143). Efisiensi yang dilakukan contohnya dibidang penjualan, penagihan hutang,sediaan, dan efisiensi dibidang lainnya. Dari hasil pengukuran yang dilakukan Rasio Aktivitas akan terlihat apakah perusahaan tersebut lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimiliki atau malah justru sebaliknya.

Reseach gap mengenai pengaruh serta analisis Rasio yang berpengaruh pada kinerja keuangan yaitu penelitian oleh Nugroho (2019)), mengenai Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian Rif'a Maulana (2021) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dkk, (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Leverage

berpengaruh positif pada kinerja keuangan, sedangkan hasil penelitian oleh Azzahra dan Nasib (2019) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Asep Suryana dan Gita Riska Bahri (2019) menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Nur Muhammad Rizal Oktavianto,dkk (2017) mengatakan sebaliknya bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Oktavianto,dkk (2017) mengatakan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan Sulthon Badar Al Rahman dan Dedi Suselo (2022) menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan *Reseach Gap* diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas* dan *Aktivitas* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan dan alasan dalam pemilihan judul penelitian, pada kesempatan ini penulis mengemukakan apa yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini. Adapaun rumusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur di Bursa efek Indonesia BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur di Bursa efek Indonesia BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur di Bursa efek Indonesia BEI tahun 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian dengan hal berikut:

1. Rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi dengan Variabel *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas* dan Aktivitas.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilakukan pada dalam periode 2019-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Profitabilitas* berpengaruh pada Kinerja Keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Leverage* berpengaruh pada Kinerja Keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Likuiditas* berpengaruh pada Kinerja Keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Aktivitas berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Praktis

Sebagai acuan dan refensi bagi para pembaca dalam mengevaluasi Rasio-Rasio yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan juga bagi para investor yang akan berinvestasi.

2) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh Rasio yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar belakang masalah serta alasan memilih judul penelitian, perumusan masalah penelitian, pembatasan masalah dilakukannya penelitian serta tujuan dan manfaat penelitian dan terakhir ada sistematika penulisan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan Pustaka penelitian dan pendapat para ahli, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang jenis-jenis penelitian dan variable yang digunakan dalam penelitian, menentukan sample, jenis dan sumber data yang akan

digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah, serta visi dan misi perusahaan tempat penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, analisis yang dilakukan, dan pengujian hipotesis.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Suryana, G. R. B. (2019). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Antam Tbk*. Issn 20886969, 7(14).
- Asniwati, A. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>
- Dini. (2017). *Hubungan Kualitas Harga Saham Dan Laba Perusahaan*. In Fikom. Fikom. http://repository.ubharajaya.ac.id/168/4/bab_v.pdf
- Ida Bagus Nyoman Puja Wijaya, N. K. P. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*. <https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/250412-pengaruh-likuiditas-dan-kepemilikan-inst-63ecdf7c.pdf>
- Lestari, P. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Malahayatie, & Nurhaliza, S. (2020). *The Effect Of Profitability Ratio In Assessing Financial Performance At Pt Bank Bri Syariah Tbk 2016-2020*. *Jurnal Jescape*, 4(2), 179–204. <https://doi.org/https://www.neliti.com/id/publications/326636/pengaruh-rasio-profitabilitas-dalam-menilai-kinerja-keuangan-pada-pt-bank-bri-sy>
- Maulana, R. (2021). *Pengaruh Capital Expenditure, Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)*. *Repository Unisma*.
- Nakhar Nur Aisyah, Farida Titik Kristanti, D. Z. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. Issn : 2355-9357 *E-Proceeding Of Management*, 4(1).
- Negeri, U. I. (2013). *Analisis Data Dan Pembahasan Hasil Penelitian*. In Pusat Perpustakaan Uin. http://etheses.uin-malang.ac.id/1982/10/09520039_bab_4.pdf

- Nevada, E. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2009- 2017) Skripsi*. Jurnal Unish.
- Nur Muhammad Rizal Oktaviano. Patricia Dhiana P, A. O. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate Dan Property Periode 2012 - 2020)*. Ekonomika Dan Bisnis –.
- Pujiharjo, D. W. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Rasio Beban Klaim Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. Prosiding Stie Bpd Accounting Forum, 1.
- Rousilita Suhendah, Alvina Maria Krisanthi Cahyana. (2020). *Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(4), 1791. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9375>
- Ruwanti, G. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta Go-Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 12(2), 117–120. <https://doi.org/http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/40>
- Soegijapranata, U. K. (2020). *Hasil Penelitian Dan Pembahasan*. In E-Jurnal Unika. <http://repository.unika.ac.id/13231/5/11.60.0170> Mayarisa Oktamawati Bab Iv.Pdf
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud. <https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/245861-pengaruh-profitabilitas-likuiditas-pertu-ce4fd952.pdf>
- Tampubolon, L. D. (2017). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 12(1), 1–12. <https://doi.org/http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/11>
- Wahyuningtyas, E. T. (2016). *Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal Dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Tambang Di Bei)*. E-Jurnal Kewirausahaan, 2(1).
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2020). *Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali ,*

Indonesia Bank Merupakan Lembaga Intermediasi Yang Berperan Sebagai Perantara Dewa Ayu Sri Yudiartini . *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan ...* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1183–1209.
[https://doi.org/file:///C:/Users/Ftn/Downloads/15076-1-36589-1-10-20200229%20\(1\).Pdf](https://doi.org/file:///C:/Users/Ftn/Downloads/15076-1-36589-1-10-20200229%20(1).Pdf)

